

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam Bahasa Yunani yaitu, *methodos* yang berarti cara atau jalan. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>78</sup> Sedangkan metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencaarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.<sup>79</sup> Adapun secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>80</sup>

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Hal tersebut dikarenakan metode adalah cara yang harus ditempuh untuk membahas dan mempelajari tentang teknik-teknik yang ditempuh secara tepat dan baik sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk mendalami kemudian mengungkapkan Konsep Ekonomi Islam Perspektif Al-Ghazali. Maka dibutuhkan metode penelitian yang tepat dan sesuai.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Penulisan skripsi ini sepenuhnya dihasilkan dari studi pustaka karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai kepustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.<sup>81</sup>

---

<sup>78</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 193.

<sup>79</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 1.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 3.

<sup>81</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah historis-filosofis dengan merujuk pada referensi terkait objek penelitian. Pendekatan historis adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data biografi tokoh.<sup>82</sup>

Pendekatan historis-filosofis dipilih karena dianggap relevan dengan tujuan dan objek penelitian ini yang merupakan pemikiran tokoh, yang di situ membutuhkan pendekatan historis untuk mengkaji biografi dan peran sang tokoh, sedangkan untuk menganalisis isi teks, penulis membutuhkan pendekatan filosofis, agar dapat mengurai persoalan-persoalan yang mendasar dari falsafah nilai ajaran sang tokoh. Sehingga penulis dapat menjelaskan secara reflektif, baik yang analitik maupun kritik.<sup>83</sup>

## B. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>84</sup>

Adapun sumber data di sini berupa literatur-literatur, yang dikategorikan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder.

### 1. Data Primer<sup>85</sup>

Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah buku *Ihya' Ulumudin* karangan Al-Ghazali, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* oleh Adiwarmanto Azwar Karim, *Sistem dan Moral Ekonomi Indonesia* oleh Mubyarto.

### 2. Data Sekunder<sup>86</sup>

Data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder diperoleh dari buku-buku umum atau literatur yang

---

<sup>82</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 347.

<sup>83</sup>Mahfud Arif, *Involusi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Idea Press, 2006), vii.

<sup>84</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1993), 12.

<sup>85</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 83.

<sup>86</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 83.

dianggap relevan seperti buku *al-Mustafa fi Ushul al-Fiqholeh* Al-Ghazali, *Ekonomi Al-Ghazali Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din* oleh Abdur Rohman, *Ekonomi Kerakyatan Indonesia: Mengenang Bung Hatta Bapak Ekonomi Kerakyatan Indonesia* oleh Sritua Arief. Serta referensi dari buku, jurnal, artikel dan berita lainnya baik filsafat ekonomi, politik, maupun sejarah yang terkait pembahasan dan permasalahan yang mendukung terhadap penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan,<sup>87</sup> karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian kepastakaan (*library research*), merupakan serangkaian kegiatan yang bergulat dengan dokumen, sehingga dalam penelitian ini pengumpulan datanya didasarkan pada berbagai sumber literatur yang relevan dengan judul penelitian ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen merupakan bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>88</sup> Teknik ini dilakukan dengan mencari bahan-bahan yang relevan dengan objek yang akan diteliti lalu diulas.

### D. Teknik Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas merupakan derajat ketepatan antara data yang berada pada obyek penelitian dengan data yang

---

<sup>87</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 211.

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 234.

dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reliabilitas, berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>89</sup> Reliabilitas yang dipakai adalah keakuratan, yakni penyesuaian antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang telah dirumuskan. Di samping itu juga digunakan reliabilitas interrater (antar peneliti) jika penelitian dilakukan secara kelompok. Jika dilakukan sendiri, misalnya berupa skripsi, tesis dan disertasi, reliabilitas selalu berdasarkan ketekunan pengamatan dan pencatatan. Pengkajian yang cermat, akan berpengaruh pada kejelasan pencarian makna.<sup>90</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah proses mengurutkan data, mengorganisasikannya dalam satu pola, satu kategori dan satu uraian dasar. Dengan kata lain analisis data merupakan suatu tahap mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode dan mengkategorikan serta menafsirkan data tersebut sebelum membuat suatu generalisasi.<sup>91</sup>

Data yang telah terkumpul dari banyak sumber, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>92</sup>

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data tersebut dengan beberapa metode.<sup>93</sup>

1. Interpretasi, menyelami isi buku, untuk dengan setepat mungkin menangkap arti dan nuansa uraian yang disajikan.
2. Induksi dan Deduksi, dipelajari sebagai suatu *case study*, dengan menganalisis isi semua bagian dan semua konsep pokok satu per satu dan dalam hubungannya satu sama

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 363-364.

<sup>90</sup> Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 164.

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 103.

<sup>92</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia), 331-333.

<sup>93</sup> Anton Bakker, Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 69.

lain, agar dari merekadapat dibangun suatu pemahaman sintesis. Dan jugadengan metode yang sebaliknya.

3. Koherensi Interen, agar dapat memberikan interpretasi yang tepat mengenai isi buku, semua konsep-konsep dan aspek-aspek dilihat menurut keselarasannya satu sama lain.
4. Holistika, menganalisis isi si buku dengan cara pandang yang utuh antara unsur-unsurnya.

Beranjak dari metode penelitian di atas, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Memahami konsep ekonomi Islam menurut Al-Ghazali
2. Mendeskripsikan konsep ekonomi Islam menurut Al-Ghazali guna disajikan secara objektif dan sistematis.
3. Mendeskripsikan relevansinya nilai-nilai tersebut dengan konteks ekonomi Indonesia.

Selanjutnya dalam menganalisis data tersebut, pola pikir yang dipergunakan adalah sebagai berikut:<sup>94</sup>

1. Deduktif, yaitu usaha pengambilan simpulan dengan menarik premis yang bersifat umum menjadi premis yang bersifat khusus.
2. Induktif, yaitu usaha pengambilan simpulan berdasarkan premis-premis minor untuk kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.

---

<sup>94</sup>SutrisnoHadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 42-43. LihatjugaSudarto, *MetodologiPenelitianFilsafat*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2002),57-59. LihatjugaSukardi *MetodologiPenelitianPendidikan: KompetensiandanPraktiknya*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2004), 12.